

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang lazim disebut *Classroom Action Research*. Wardani (2006: 1.3) menjelaskan bahwa PTK dapat diartikan yaitu suatu *action research* yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Arikunto (2006: 58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti bukan hanya memecahkan persoalan di kelasnya saja, tetapi juga berupaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta berupaya meningkatkan kepemilikan profesionalisme guru melalui *refleksi, kolaboratif, dan partisipatif*.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah, 1 orang guru dan siswa kelas I B yang berjumlah 35 orang, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki, dan 19 siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Pusat, Jl. Brigjend Sutyoso No. 44 Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama \pm 4 bulan, dimulai dari bulan Januari sampai bulan April Tahun 2014. Rentang Waktu tersebut dimulai dari perencanaan sampai pengumpulan skripsi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah dengan tes dan non tes.

1. Teknik Non Tes

Teknik nontes yaitu dengan melakukan observasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan keterampilan siswa serta kinerja guru yang dilakukan pada saat proses pembelajaran menggunakan permainan bahasa dengan media gambar.

2. Teknik Tes

Teknik tes yaitu mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui teknik tes ini akan diketahui hasil belajar aspek kognitif siswa dalam pembelajaran tematik melalui permainan bahasa dengan media gambar.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi:

1. Lembar Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan siswa serta kinerja guru yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, melalui permainan bahasa dengan media gambar. Pengamat melakukan pengamatan dengan cara memberikan skor pada lembar observasi yang sudah di siapkan.

2. Soal-soal Tes

Soal-soal tes dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus atau tes formatif. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif siswa.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Analisis deskriptif akan digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa dan keterampilan siswa serta kinerja guru yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

a. Nilai Kinerja Guru diperoleh dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari.
 R = Skor yang diperoleh guru
 SM = Skor maksimal
 100 = Bilangan tetap

(Sumber dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.1. Kategori kinerja guru berdasarkan perolehan nilai

No.	Skor	Rentang nilai	Kategori
1	5	80,1 – 100	Sangat baik
2	4	60,1 – 80	Baik
3	3	40,1 – 60	Cukup baik
4	2	20,1 – 40	Kurang baik
5	1	0,1 – 20	Sangat kurang

(Sumber dari Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Nilai Aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas
 JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa
 SM = Skor maksimum
 100 = Bilangan tetap

(Sumber dari Aqib, 2010: 41)

Tabel 3.2. Kategori aktivitas siswa per individu diperoleh rumus:

No.	Skor	Rentang nilai	Kategori
1	4	80,1 – 100	Sangat aktif
2	3	60,1 – 80	Aktif
3	2	40,1 – 60	Cukup aktif
4	1	20,1 – 40	Kurang aktif

(Sumber dari Poerwanti, 2008: 7.8)

c. Nilai aktivitas diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan
 R = skor rata-rata yang diperoleh
 SM = skor maksimum
 100 = bilangan tetap

(Sumber dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.3 Kriteria keaktifan kelas

No.	Siswa aktif	Kategori
1	80,1 – 100	Sangat aktif
2	60,1 – 80	Aktif
3	40,1 – 60	Cukup aktif
4	20,1 – 40	Kurang aktif

(Sumber dari Aqib dkk, 2009: 41)

d. Hasil Belajar Psikomotor

Nilai psikomotor siswa secara individu diperoleh dengan rumus:

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NS = nilai psikomotor
 R = jumlah skor yang diperoleh
 SM = skor maksimal
 100 = bilangan tetap

(Sumber dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Psikomotor

No.	Skor	Rentang Nilai	Kategori
1	4	80,1 – 100	Sangat baik
2	3	60,1 – 80	Baik
3	2	40,1 – 60	Cukup baik
4	1	20,1 – 40	Kurang baik

(Sumber dari Poerwanti, 2008: 7.8)

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I, siklus II, siklus III. Data kuantitatif ini di dapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus sebagai berikut:

- a. Nilai tes hasil belajar kognitif siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S = nilai akhir yang dicari
 R = skor yang diperoleh dari tes
 N = skor maksimal dari tes
 100 = bilangan tetap

(Sumber dari Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai hasil belajar siswa diperoleh dari :

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\text{Nilai Psikomotor} + \text{Nilai Kognitif}}{2}$$

Tabel. 3.5. Kriteria ketuntasan Belajar Siswa

No.	Nilai	Kategori
1.	≥ 66	Tuntas
2.	≤ 66	Belum Tuntas

- c. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} = nilai rata-rata yang dicari
 $\sum X_1$ = jumlah nilai siswa
 N = banyaknya siswa

(Sumber dari Muncarno, 2009: 15)

- d. untuk menghitung presentase ketuntasan belajar secara klasikal, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ seluruh siswa}} \times 100\%$$

P = Presentase ketuntasan belajar yang dicari

Tabel 3.6. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

NO	Kriteria (%)	Keterangan
1	$\geq 80\%$	Sangat baik
2	60 - 79%	Baik
3	40 - 59%	Cukup baik
4	$\leq 20\%$	Kurang baik

(Sumber dari Poerwanti, 2008: 78)

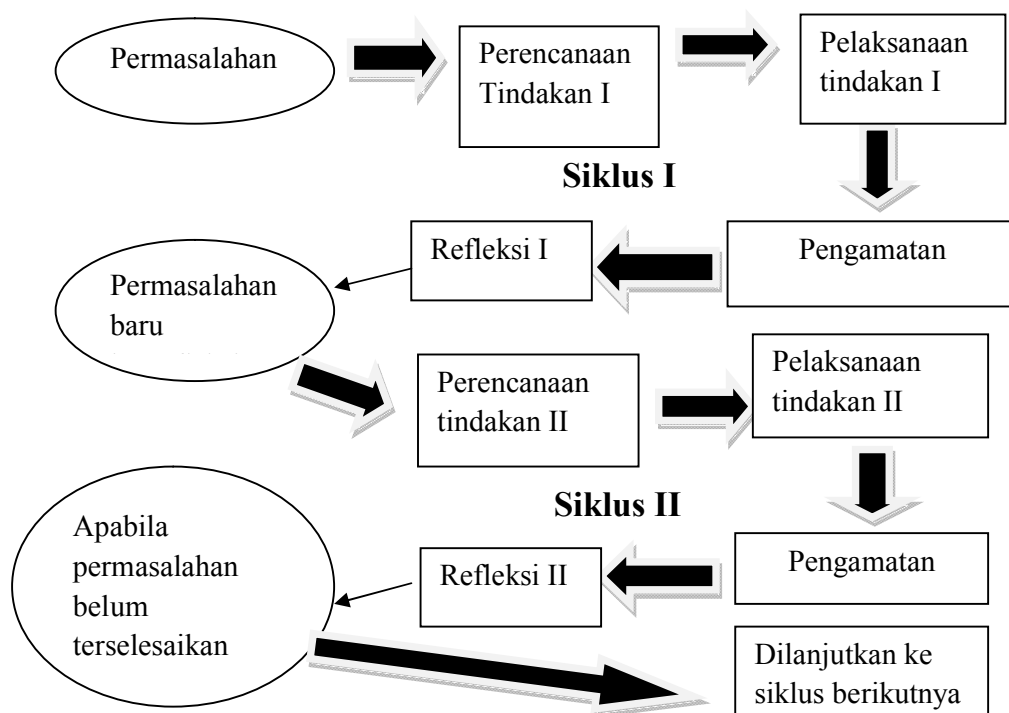
F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus. Menurut Arikunto (2010: 18) menyatakan bahwa setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas lazimnya terdiri dari empat tahapan pokok yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observer*), dan refleksi (*reflect*). Yang saling terkait dan berkesinambungan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran temati.
- b. Tindakan (*action*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan kemampuan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik

- c. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Dan refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas I B untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan melalui permainan bahasa dengan media gambar. Bersamaan dilakukannya tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Tahap terakhir adalah merespon kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan refleksi. Siklus tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Prosedur penelitian tindakan kelas (Sumber dari Arikunto, 2006: 74)

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah:

- 1) Menetapkan tema yang sesuai dengan waktu pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Menganalisis Kompetensi Inti (KI)/Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran, kemudian akan dijadikan beberapa indikator yang akan diajarkan serta menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan permainan bahasa dengan media gambar.
- 3) Menyiapkan serta menyusun bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas, yaitu, pemetaan, silabus, RPP siklus I, dan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar tes evaluasi hasil belajar untuk memperoleh data tingkat kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah merujuk pada skenario pembelajaran yang telah dirancang yaitu melalui pembelajaran dengan permainan bahasa dengan media gambar. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan permainan bahasa dengan media gambar terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

a) Kegiatan Awal

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Mengkondisikan siswa dan berdoa
- 3) Melakukan kegiatan absensi siswa
- 4) Guru melakukan apersepsi, siswa di berikan contoh “tepuk semangat”
- 5) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menuliskan judul materi yang akan diajarkan
- 2) Siswa diminta untuk mengamati sebuah gambar yang ditempel di depan kelas, yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 3) Guru mengajak siswa untuk mengamati benda hidup dan benda tak hidup yang ada di ruang kelas
- 4) Guru bertanya jawab dengan siswa, tentang contoh-contoh benda hidup dan benda tak hidup
- 5) Guru menugaskan siswa untuk membaca teks tentang benda hidup dan tak hidup pada buku siswa halaman 1.
- 6) Setelah itu guru mengajak Siswa untuk melakukan kegiatan permainan, permainan tersebut adalah permainan bahasa “bisik berantai”
- 7) Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 6 – 7 orang siswa.
- 8) Guru memberikan instruksi kepada masing-masing kelompok untuk mengambil gambar yang ada di dalam kotak kardus.

- 9) Setelah itu, siswa diminta untuk mencermati dan menghafal gambar, kalimat yang ada dikertas gambar tersebut.
- 10) Guru memantau pelaksanaan permainan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
- 11) Kemudian siswa diminta untuk membisikkan kalimat yang tertulis di gambar secara berantai kepada anggota kelompoknya. Contoh kalimat yang dibisikkan adalah: 1) gedung sekolah merupakan benda tak hidup, 2) bebek merupakan benda hidup.
- 12) Setelah permainan selesai anggota kelompok yang ada di barisan terakhir, diminta untuk menuliskan dan membaca kalimat yang dibisikkan oleh temannya.
- 13) Apabila kalimat yang ditulis dan dibacakan tersebut cocok dan sesuai, maka permainan bahasa “bisik berantai” dapat berjalan dengan baik dan benar.
- 14) Kemudian siswa diminta untuk mengelompokkan gambar benda hidup dan tidak hidup, dengan cara menempelkannya di tabel yang sudah disediakan oleh guru.
- 15) Setelah siswa dapat mengelompokkan benda hidup dan benda tak hidup, guru menjelaskan tentang bilangan 61-80
- 16) Guru mengajak siswa untuk bermain kembali dengan permainan bahasa “bisik beranta” menggunakan media gambar bilangan.
- 17) Langkah-lahkah permainannya sama dengan yang di atas, setelah siswa selesai membisikkan nama lambang bilangan

kepada kelompoknya, siswa diminta untuk menuliskan dibuku latihan. Contoh kalimat yang tertulis digambar adalah: 1)“ enam puluh satu”. 2) “ delapan puluh dua”.

18) Setelah permainan selesai, guru mengajak siswa bersama-sama untuk membacakan nama lambang bilangan dengan benar.

19) Diakhir pelajaran siswa diminta untuk mengurutkan bilangan yang paling terkecil sampai yang terbesar (61-80) yang ada di gambar ikan secara urut dan benar

20) Guru memberikan konfirmasi tentang jawaban siswa

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru mengadakan refleksi dan evaluasi hasil.
- 2) Guru bersama siswa merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang sudah didapat.
- 3) Tindak lanjut, yaitu pemberian tugas rumah sebagai pendalaman.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, Peneliti melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir. Peneliti mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar, dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membuat dan membahas tentang kelemahan dan kekurangan apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dalam tahap ini refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menetapkan tema yang sesuai dengan waktu pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Menganalisis Kompetensi Inti (KI)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran, kemudian akan dijadikan beberapa indikator yang akan diajarkan serta menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan permainan bahasa dengan media gambar.
- 3) Menyiapkan serta menyusun bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas, yaitu, pemetaan, silabus, RPP siklus I, dan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar tes evaluasi hasil belajar untuk memperoleh data tingkat kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran melalui permainan bahasa dengan media gambar yang meliputi beberapa tahap antara lain:

a) Kegiatan Awal

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Mengkondisikan siswa dan berdoa
- 3) Melakukan kegiatan absensi siswa
- 4) Guru melakukan apersepsi, siswa diminta untuk mengamati sebuah gambar, di dalam gambar tersebut terdapat juga bacaan teks, yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
- 5) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menuliskan judul materi
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, kemudian siswa diminta untuk mengamati sebuah gambar, gambar tersebut adalah gambar jenis-jenis hewan.
- 3) Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang hewan yang ada disekitar, dari tempat tinggal hewan, kemudian ukuran tubuh hewan, dan sampai binatang yang bisa dipelihara.
- 4) Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan permainan, permainan tersebut adalah permainan bahasa “bisik berantai”
- 5) Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 6 – 7 orang siswa.

- 6) Guru memberikan instruksi kepada masing-masing kelompok untuk mengambil gambar yang ada didalam kardus.
- 7) Setelah itu, siswa diminta untuk mencermati dan menghafal gambar dan kalimat yang ada dikertas gambar tersebut.
- 8) Guru memantau pelaksanaan permainan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
- 9) Kemudian siswa diminta untuk membisikkan kalimat yang tertulis digambar secara berantai kepada anggota kelompok nya.
Contoh kalimat yang tertulis digambar adalah: 1) ikan hidupnya di air, 2) ikan bisa dipelihara dan dirawat.
- 10) Setelah permainan selesai anggota kelompok yang ada dibarisan terakhir, diminta untuk menuliskan dan menceritakan kalimat yang dibisikkan oleh temannya. Apabila kalimat yang ditulis dan dibacakan tersebut cocok dan sesuai, maka permainan bahasa “bisik berantai” dapat berjalan dengan baik dan benar.
- 11) Setelah itu, guru memberikan konfirmasi tetntang jawaban siswa.
- 12) Guru menjelaskan tentang karakteristik hewan, hewan yang berbadan besar dan kecil, serta hewan yang buas dan jinak.
- 13) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama, agar siswa merasa senang dan tidak jenuh.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru mengadakan refleksi dan evaluasi hasil.
- 2) Guru bersama siswa merangkum/menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang di dapat.

- 3) Tindak lanjut, yaitu pemberian tugas rumah sebagai pendalaman
- 4) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas nikmat bisa tetap bermain
- 5) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
- 6) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, Peneliti melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir. Peneliti mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar, dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membuat dan membahas tentang kelemahan dan kekurangan apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dalam tahap ini refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil dan akan dihentikan apabila:

- a. Terdapat Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I B SD Negeri 1 Metro Pusat pada setiap siklusnya.
- b. Pada akhir penelitian adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah siswa 35 orang siswa yang mencapai KKM yang ditentukan yaitu ≥ 66 .